

ABSTRAK

Nama : Feby Ramdhony

Program Studi : Farmasi

Judul : Uji Aktivitas Antifungi Ekstrak Etanol Kulit Buah Kakao
(*Theobroma cacao* L.) Terhadap *Malassezia furfur* dan
Trichophyton mentagrophytes.

Kakao (*Theobroma cacao* L.) merupakan salah satu tanaman yang diketahui mengandung senyawa-senyawa aktif seperti saponin, flavonoid, dan tanin pada kulit buah dan daunnya. Senyawa-senyawa tersebut memiliki aktivitas antimikroba. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas antifungi kulit buah kakao terhadap *Malassezia furfur* dan *Trichophyton mentagrophytes*. Bahan uji adalah kulit buah kakao yang berasal dari perkebunan di Depok. Ekstrak dibuat secara maserasi dari serbuk kulit buah kakao dengan etanol 96%. Penapisan fitokimia dilakukan pada serbuk dan ekstrak kulit buah kakao yang meliputi identifikasi alkaloid, flavonoid, tanin, dan saponin, dan steroid/triterpenoid. Pengujian antifungi ekstrak etanol kulit buah kakao dilakukan dengan metode difusi cakram menggunakan media *Saboraud Dextrose Agar* (SDA) pada konsentrasi ekstrak 25%; 50%, 75% dan 100% dalam DMSO 10%. Penentuan Konsentrasi Hambat Minimum dilakukan dengan metode difusi Agar menggunakan media *Saboraud Dextrose Agar* (SDA) dengan konsentrasi ekstrak 25%; 20%; 15%; 10%; dan 5% dalam DMSO 10%. Penapisan fitokimia menunjukkan bahwa serbuk dan ekstrak etanol kulit buah kakao mengandung senyawa alkaloid, saponin, flavonoid, dan tanin. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa ekstrak etanol kulit buah kakao tidak memiliki aktivitas antifungi terhadap *Malassezia furfur* sedangkan pada *trichophyton mentagrophytes* memiliki aktivitas antifungi pada konsentrasi 25%; 50%, 75%; 100% dengan diameter daerah hambat berturut-turut 15,05 mm, 16,85 mm, 18,08 mm, 20,68mm. Konsentrasi Hambat Minimum ekstrak etanol kulit buah kakao terhadap *Trichophyton mentagrophytes* adalah pada konsentrasi 10%.

Kata kunci : kakao, *Malassezia furfur*, *Trichophyton mentagrophytes*

ABSTRAK

Name : Feby Ramdhony

Study Program: Farmasi

Title : Antifungal test of ethanol extract of cacao (*Theobroma cacao* L.) fruit peel against *Malassezia furfur* and *Trichophyton mentagrophytes*.

Cocoa (*Theobroma cacao* L.) is one of the plants that is known to contain active compounds such as saponins, flavonoids, and tannins in the fruit skin and leaves. These compounds have antimicrobial activity. The purpose of this study was to determine the antifungal activity of cacao fruit peel against *Malassezia furfur* and *Trichophyton mentagrophytes*. The test material is cocoa pods originating from plantations in Depok. The extract was made by maceration of cocoa pod powder with 96% ethanol. Phytochemical screening was carried out on powder and extract of cocoa peel which included identification of alkaloids, flavonoids, tannins, and saponins, and steroids / triterpenoids. Antifungal testing of cacao bean skin ethanol extract was carried out by disc diffusion method using Sabouraud Dextrose Agar (SDA) media at 25% extract concentration; 50%, 75% and 100% in DMSO 10%. Determination of the Minimum Inhibition Concentration was carried out by agar diffusion method using Sabouraud Dextrose Agar (SDA) media with extract concentration of 25%; 20%; 15%; 10%; and 5% in 10% DMSO. Phytochemical screening showed that the powder and ethanol extract of cocoa pods contained alkaloid compounds, saponins, flavonoids, and tannins. The results showed that the ethanol extract of cacao fruit peels did not have antifungal activity against *Malassezia furfur* whereas *Trichophyton mentagrophytes* had antifungal activity at a concentration of 25%; 50%, 75%; 100% with diameter of inhibition area 15.05 mm, 16.85 mm, 18.08 mm, 20.68mm respectively. Minimum inhibitory concentration of ethanol extract of cocoa fruit peel against *Trichophyton mentagrophytes* is at a concentration of 10%.

Keyword : Cacao, *Malassezia furfur*, *Trichophyton mentagrophytes*